
ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN RITEL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2021

Muhammad Fauzi¹, Noviarti², Arifin Siagian³
Universitas Satya Negara Indonesia^{1,2,3}
*muhfauzi425@gmail.com*¹

Received: 24 Desember 2022	Accepted: 4 Februari 2023	Published: 10 Februari 2023
-------------------------------	------------------------------	--------------------------------

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine whether there are differences in financial performance before and after the rights issue on the variables Current ratio, Total assets Turnover, Debt to Equity Ratio and Net Profit Margin in retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2021. The sample selection method used purposive sampling. The population in this study were 7 retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2021. The data analysis method used in this study used descriptive statistical analysis, normality test and different test. The results of the study using the paired sample T-test showed that the current ratio variable was 0.175, the total assets turnover was 0.199, the debt to equity ratio was 0.421 and the net profit margin was 0.168 indicating that the significance level for the observed data was higher than the significance level (0.05). Overall, there is no difference between these results before and after the rights issue for retail companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2013-2021.

Keywords: *Financial Performance, Right Issue, Current Ratio, Debt Equity Ratio, Total Asset Turnover and Net Profit Margin.*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue* pada variabel *Current ratio*, *Total assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021. Metode pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*. Populasi pada penelitian ini adalah 7 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif statistik, uji normalitas serta uji beda. Hasil penelitian menggunakan uji *paired sample T-test* menunjukkan bahwa variabel *current ratio* sebesar 0,175, *total assets turnover* sebesar 0,199, *debt to equity ratio* sebesar 0,421 dan *net profit margin* 0,168 menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk data diamati lebih tinggi dari tingkat signifikansi (0,05). Hasil ini secara keseluruhan tidak terdapat perbedaan sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, *Right Issue*, *Current Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*.

PENDAHULUAN

Bagi perusahaan ritel yang sudah *go public*, untuk melakukan ekspansi kembali pada umumnya mereka menerbitkan *right issue*. *Right issue* merupakan pilihan yang cukup menguntungkan bagi pihak perusahaan maupun pemegang saham lama, karena tidak pernah merubah persentase kepemilikan atas perusahaan. Hal tersebut dapat terjadi karena pada *right issue* terdapat Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) bagi pemilik saham lama.

Pasar modal membantu mempertemukan sekelompok orang yang mencari pendanaan dan sekelompok orang yang mempunyai banyak dana. Dua fungsi utama dari pasar modal yaitu yang sebagai sarana menghimpun dana dari investor atau sarana pendanaan dan sebagai sarana untuk berinvestasi berbagai macam instrument keuangan seperti obligasi, saham, warran, *right issue*, serta lainya (Kurniawan & Yasha, 2017).

Dengan asumsi presentasi organisasi menurun setelah mengarahkan isu kebebasan, jelas itu akan mempengaruhi kepercayaan pada organisasi, baik secara luas dapat menghapus rasa percaya diri pada organisasi dengan tujuan agar penyandang dana lebih tertarik untuk menempatkan sumber daya ke dalam organisasi. bidang keuangan, khususnya toko. Ini akan sangat negatif terhadap pengelolaan organisasi karena telah ditinggalkan oleh pendukung keuangan.

Bagi investor, *right issue* berdampak positif berpengaruh terhadap harga saham yaitu harga saham yang akan meningkat. Sebaliknya berdampak negatif kalau menyebabkan menurunnya harga saham. Secara umum, sebelum pengumuman *right issue*, informasi *right issue* terserap terlebih dahulu pada hari sebelumnya pengumuman *right issue*, sehingga para investor umumnya akan melakukan reaksi terhadap informasi tersebut lebih dari hari biasanya, kemungkinan besar berdampak pada harga saham yang bergerak positif. *Right issue* memberi pengaruh signifikan positif pada harga saham sebelum pengumuman *right issue*. Pada saat sesudah pengumuman *right issue*, umumnya terjadi penawaran jumlah lembar saham beredar yang berasal dari penawaran *right issue* membuat harga saham bergerak negatif, kemungkinan besar akan berpengaruh terhadap harga saham yang diterima oleh investor.

Alasan penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue*. Pemeriksaan dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses di www.idx.co.id dan emiten.kontan.co.id. Dengan adanya penerbitan saham baru itu akan direspon oleh investor sebagai suatu sinyal terhadap adanya suatu peristiwa (event).

Tabel *Current Ratio*

Sebelum <i>Right Issue</i> CR					Sesudah <i>Right Issue</i> CR				
Tahun	Nama Perusahaan				Tahun	Nama Perusahaan			
	CSAP	AMRT	DAYA	TRIO		CSAP	AMRT	DAYA	TRIO
2016		0,90	1,64	0,05	2020		0,88	0,68	0,07
2015	1,09	1,10	1,00	0,08	2019	1,14	1,12	0,78	0,13
2014	1,13	0,91	1,98	2,59	2018	1,24	1,15	1,20	0,15

2013	1,07				2017	1,16			
------	------	--	--	--	------	------	--	--	--

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas pada saat sebelum *Right Issue* pada perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP), Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan Duta Intidaya Tbk (DAYA) dari tahun ke tahun mengalami naik turun terhadap *Current Ratio* sedangkan untuk perusahaan Trikonsel Oke Tbk (TRIO) mengalami penurunan drastis. Untuk sesudah *Right Issue* perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), Duta Intidaya Tbk (DAYA) dan Trikonsel Oke Tbk (TRIO) mengalami penurunan dari tahun ke tahun sedangkan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP) mengalami naik turun terhadap *Current Ratio*. Peneliti sebelumnya mengungkapkan Gian, G. (2018) menemukan bahwa *Current Ratio* berbeda secara signifikan sebelum dan sesudah *right issue*.

Tabel Total Assets Turnover

Sebelum <i>Right Issue</i> TATO					Sesudah <i>Right Issue</i> TATO				
Tahun	Nama Perusahaan				Tahun	Nama Perusahaan			
	CSAP	AMRT	DAYA	TRIO		CSAP	AMRT	DAYA	TRIO
2016		2,88	1,19	4,00	2020		2,92	1,25	4,44
2015	2,07	3,18	1,51	8,02	2019	1,83	3,04	1,50	7,08
2014	2,16	2,97	1,03	1,19	2018	1,88	3,01	1,33	8,63
2013	2,07				2017	1,88			

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas pada saat sebelum *Right Issue* pada perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP), Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), Duta Intidaya Tbk (DAYA) dan Trikonsel Oke Tbk (TRIO) dari tahun ke tahun mengalami naik turun terhadap *Total Assets Turnover*. Untuk sesudah *Right Issue* perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP), Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT), Duta Intidaya Tbk (DAYA) dan Trikonsel Oke Tbk (TRIO) mengalami naik turun terhadap *Total Assets Turnover*. Penelitian sebelumnya mengungkapkan yang menyatakan bahwa rasio *Total Asset Turnover* menunjukkan perbedaan signifikan sebelum maupun setelah *right issue* menurut Gian, G. (2018).

Tabel Debt to Equity Ratio

Sebelum <i>Right Issue</i> DER					Sesudah <i>Right Issue</i> DER				
Tahun	Nama Perusahaan				Tahun	Nama Perusahaan			
	CSAP	AMRT	DAYA	TRIO		CSAP	AMRT	DAYA	TRIO
2016		2,68	1,00	-1,06	2020		2,4	4,9	-1,03
2015	3,13	2,13	1,81	-1,13	2019	2,34	2,48	3,3	-1,07
2014	3,03	3,66	4,08	2,82	2018	1,98	2,68	1,52	-1,05
2013	3,33				2017	2,37			

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas pada saat sebelum *Right Issue* pada perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP), Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan Trikonsel Oke Tbk (TRIO) dari tahun ke tahun mengalami naik turun sedangkan dan Duta Intidaya Tbk (DAYA) menunjukkan menurunnya nilai terhadap *Debt to Equity Ratio*. Setelah melakukan *Right Issue* pada perusahaan Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) mengalami turun naik, Perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP) dan Trikonsel Oke Tbk (TRIO) mengalami turun dari tahun ke tahun dan Duta Intidaya Tbk (DAYA) mengalami kenaikan dari tahun ke tahun terhadap *Debt to Equity Ratio*. Peneliti sebelumnya mengungkapkan bahwa *debt to equity ratio* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah melakukan *right issue* menurut Rini, A. (2019).

Tabel Net Profit Margin

Sebelum <i>Right Issue</i> NPM					Sesudah <i>Right Issue</i> NPM				
Tahun	Nama Perusahaan				Tahun	Nama Perusahaan			
	CSAP	AMRT	DAYA	TRIO		CSAP	AMRT	DAYA	TRIO
2016		0,01	-0,10	-0,29	2020		0,01	-0,05	-0,56
2015	0,01	0,01	-0,18	-1,36	2019	0,01	0,02	0,02	-0,11
2014	0,02	0,01	-0,14	0,03	2018	0,01	0,01	0,01	-0,1
2013	0,01				2017	0,01			

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas sebelum *Right Issue* pada perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP) mengalami naik turun, Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) tidak mengalami perbedaan dari tahun ke tahun sedangkan pada Duta Intidaya Tbk (DAYA) dan Trikonsel Oke Tbk (TRIO) mengalami turun naik terhadap *Net Profit Margin*. Untuk Sesudah *Right Issue* pada perusahaan Trikonsel Oke Tbk (TRIO) mengalami penurunan dari tahun ke tahun, Pada perusahaan Catur Sentosa Adi Prana Tbk (CSAP) tidak mengalami perbedaan dari tahun ke tahun sedangkan Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) dan Duta Intidaya Tbk (DAYA) mengalami naik turun terhadap *Net Profit Margin*. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa Tyas Kurnia Hilmy & Sri Utiyati (2018) yang menyatakan bahwa nilai *net profit margin* ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah : (1) Bagaimana Kinerja Keuangan sebelum *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021 ?. (2) Bagaimana Kinerja Keuangan sesudah *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021 ? (3). Apakah terdapat perbedaan Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021 ?. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan sebelum *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021. (2) Untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan sesudah *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021. (3) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *Right Issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021.

KAJIAN LITERATUR

Kinerja Keuangan

Kinerja (*performance*) merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah selesai dilakukan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama.

Menurut mahsun dalam (Jannah, Amin, & Junaidi, 2018) mengatakan “Pengukuran kinerja (*performance measurement*) adalah suatu proses penilaian kemajuan pekerjaan terhadap tujuan dan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk informasi atas efisien penggunaan sumber daya dalam menghasilkan barang dan jasa, kualitas barang dan jasa (seberapa baik barang dan jasa diserahkan oleh pelanggan dan seberapa jauh pelanggan terpuaskan), hasil kegiatan dibandingkan dengan maksud yang diinginkan dan efektivitas tindakan dalam mencapai tujuan”.

Pengertian *Right Issue*

Istilah *right issue* dapat didefinisikan sebagai kegiatan penawaran umum terbatas kepada pemegang saham lama dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu.

Tujuan dilakukannya *right issue* pada umumnya kegiatan menerbitkan saham baru agar perusahaan dapat memperoleh suatu pendanaan. Dimana dana segar tambahan tersebut biasanya perusahaan gunakan untuk kegiatan ekspansi usaha, membayar pinjaman, atau serta memperbaiki dan memperkuat struktur modal Menurut (Bahri, 2018).

Hak-hak pemegang saham lama dalam *right issue*

Dikarenakan sifatnya sebagai hak bukan kewajiban, maka hak dari pemegang saham lama : (1) Menggunakan hak tersebut untuk mempertahankan persentase kepemilikan dengan dibawah harga pasar dan dianggap dapat memberikan keuntungan untuk pemegang saham lama. (2) Tidak menambah investasinya dan tidak mempertahankan persentase kepemilikan melainkan menjual *right* tersebut dengan mendapatkan uang yaitu sebesar harga jual *right*. (3) Mengabaikan haknya maka investor dirugikan akibat tidak mendapatkan dana dari penjualan *right* yang dimilikinya.

Pengertian dari ketiga hak tersebut, maka yang dapat diambil oleh investor tersebut menunjukkan bahwa perusahaan yang akan melakukan penawaran umum terbatas wajib menawarkan terlebih dahulu kepada pemegang saham yang sudah ada untuk membeli saham barunya, tetapi saham lama tersebut dapat pula mengalihkan atau menjual haknya kepada pihak lain.

Alasan perusahaan melakukan *right issue*

Ada beberapa alasan yang umum berlaku dalam upaya emitmen melakukan penawaran *right issue* berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai : (1) Tujuannya dari penawaran saham baru dapat tercapai yang berhubungan dengan pengembangan usaha emiten. (2) Setiap pemegang saham lama akan bersedia untuk melakukan *exercice* mengingat harga saham akan mengalami kenaikan yang dapat memberikan keuntungan kepada investor. (3) Harga saham diperdagangkan di atas harga teoritis untuk jangka waktu tertentu, karena adanya penambahan dana maka ekspansi perseroan akan dapat memberikan keuntungan. (4) Penawaran *right issue* bukan ditujukan untuk kepentingan rekayasa keuangan yang tidak berdampak positif kepada saham lama, walaupun akibat *right issue* akan menyebabkan delusi harga saham yang diperdagangkan. (5) Emiten dalam rangka melakukan penawaran atas *right issue* benar-benar melakukan keterbukaan informasi yang sebenarnya tanpa ada yang ditutupi.

Hubungan *Current Ratio* Terhadap *Right Issue*

Current ratio yang tinggi menunjukkan adanya jaminan yang baik atas hutang jangka pendek. Nilai *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarkan hutang perusahaan yang jatuh tempo, karena proporsi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Adanya tambahan dana akan membuat perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya lebih baik daripada perusahaan yang tidak mendapatkan penambahan dana.

Menurut Kasmir (2018:134) bahwa “rasio lancar atau *current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat tertagih secara menyeluruh”.

Hubungan Total Assets Turnover Terhadap Right Issue

Total assets turnover menghitung efektifitas pengguna total aktiva. Rasio yang tinggi biasanya menunjukkan manajemen yang baik, dan bagi perusahaan, tambahan dana akan membuat perubahan perputaran total aset yang akan semakin efektif dibandingkan tidak adanya tambahan dari pihak luar.

Menurut Hery (2017:143) “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

Hubungan Debt to Equity Ratio Terhadap Right Issue

Debt to equity ratio merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitasnya. Semakin rendah rasio ini semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan oleh pemegang saham. Rasio hutang terhadap ekuitas berbeda-beda tergantung dari karakteristik bisnis dan keberagaman arus kas. Cara yang dapat ditempuh dalam restruktusial modal adalah dengan meningkatkan modal sendiri atau ekuitas dengan penambahan saham baru sehingga dapat menghindari *debt to equity ratio* yang terlampaui tinggi.

Debt to Equity Ratio menurut Kasmir (2019:159) merupakan rasio digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

Hubungan Net Profit Margin Terhadap Right Issue

Net profit margin adalah sebuah rasio yang digunakan perusahaan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan. Dengan adanya penambahan dana, maka perusahaan dapat mampu memaksimalkan laba yang diperoleh dari penjualan.

Net Profit Margin merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya”. Menurut Kasmir (2017:235).

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini yang dilakukan dari bulan Maret sampai April 2022. Tempat penelitian ini dilakukan dengan cara penelusuran data sekunder di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan website resmi dari www.idx.co.id dan alternatif melalui website www.idnfinancials.com untuk mendapatkan laporan keuangan tahunan perusahaan.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi peristiwa (*event study*), salah satu metode penelitian yang paling banyak digunakan sebagai alat penelitian dalam bidang keuangan akhir-akhir ini. Peristiwa yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebelum dan sesudah *right issue*.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:38) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.”

1. Current Ratio

Menurut Kasmir (2018: 134) bahwa rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

$$CR = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

2. *Total Assets Turnover*

Menurut Hery (2017:143) “*Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset”.

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Kasmir (2017:157-158) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

4. *Net Profit Margin*

Net profit margin merupakan “rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya”. Menurut Kasmir (2017:235).

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Metode Pengumpulan Data

Metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Kuantitatif. Data ini diambil melalui dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan dari Bursa Efek Indonesia yang bersumber dari www.idx.co.id, selain itu data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah right issue terhadap nilai perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis Data

Jenis data yang peneliti gunakan untuk melakukan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak-pihak yang tidak terkait yang diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sektor ritel yang dipublikasi dari Bursa Efek Indonesia, laporan keuangan tahunan dan internet yang berkaitan dengan judul penelitian.

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018:80). Populasi penelitian ini adalah 24 perusahaan sektor ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 -2021.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018:81). Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *non probability sampling*. *Non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2018:84). Salah satu teknik yang diambil dalam *non probability sampling* adalah *purposive sampling*. Yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2018:85).

Tabel
Proses Penentuan Sampel Penelitian

No	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
----	---------------------------	--------

1.	Perusahaan sektor ritel yang terdaftar di go public pada Bursa Efek Indonesia periode 2013 – 2021.	24
2.	Perusahaan sektor ritel yang tidak melakukan Right Issue pada periode 2013 -2021.	(17)
Jumlah Sampel Penelitian		7
Periode Penelitian		6
Jumlah sampel akhir (jumlah sampel x periode penelitian)		42

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan tabel diatas kriteria pengambilan sampel, maka diperoleh 7 dari 24 perusahaan sektor ritel yang memenuhi kriteria sebagai sampel dalam penelitian ini dengan periode 2013 – 2021. Jumlah observasi sebelum *right issue* penelitian ini 3 tahun \times 7 sampel adalah sebanyak 21 observasi dan jumlah observasi sesudah *right issue* penelitian ini 3 tahun \times 7 sampel adalah sebanyak 21. Jadi, total observasi sebelum dan sesudah *right issue* $21 + 21 = 42$ observasi.

Tabel
Perusahaan yang melakukan *Right Issue* Periode 2013-2021

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Tahun <i>Right Issue</i>
1	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk	2018
2	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	2018
3	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya Tbk	2017
4	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia Tbk	2017
5	TRIO	Trikonsel Oke Tbk	2017
6	DAYA	Duta Intidaya Tbk	2017
7	CSAP	Catur Sentosa Adiprana Tbk	2016

Sumber: www.idx.co.id

Metode Analisis Data

Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, dimana data perusahaan yang melakukan *right issue* pada periode 2013-2021, *prospektus right issue* dan laporan keuangan. Data perusahaan yang melakukan *right issue* pada periode 2013-2021, *prospektus right* dan laporan keuangan untuk periode sebelum dan sesudah *right issue* diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Statistik Deskriptif

Pengujian deskriptif pada penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran pada suatu data yang ditinjau dari nilai minimal, nilai maksimal, mean dan standar deviasi. Analisis ini digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data serta dengan perhitungan agar dapat memperjelas keadaan atau karakteristik data yang bersangkutan. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mean, standar deviasi, maksimum dan minimum.

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan alat untuk menentukan apakah dalam suatu model regresi suatu variabel salah dan suatu variabel berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2018) Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel tersebut mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas data yang digunakan adalah *kolmogorov –smirnov*.

Uji Beda

Menurut Ghozali (2016:64), Uji beda t-test digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata dari dua sampel yang tidak berhubungan. Uji beda t-test dilakukan dengan cara membandingkan nilai rata-rata dari kedua sampel dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Jika data terdistribusi normal, digunakan Uji *Paired Sample T-test*. Selain itu, jika distribusi data tidak normal, Uji *Wilcoxon Signed Rank Test*, uji non-parametrik, harus digunakan. Kedua model uji beda tersebut di atas digunakan untuk menganalisis model penelitian empiris pra-pasca atau sebelumnya dan sesuai.

1. *Paired Sample T-test*

Uji *paired sample T-Test* bertujuan untuk mengetahui apakah sampel berpasangan mengalami perubahan yang bermakna. Sedangkan uji independent sample T-Test bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok yang diuji tersebut memiliki nilai rata-rata yang sama atau tidak sama secara signifikan.

2. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon* digunakan ketika data yang akan diolah tidak normal. Sebelum melakukan Uji *Wilcoxon*. Data akan di uji normalitasnya terlebih dahulu. Apabila data tidak normal, maka dilakukan Uji *Wilcoxon* Menurut Hasna Nuhanisa R, Reka Ayu Pangesti R & Agfiyansi Fajri (2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

Informasi dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang dikenal sebagai pengumpulan data dengan cara analisis, transkripsi, dan fotokopi catatan keuangan perusahaan yang digunakan untuk melakukan penelitian ini. *Current ratio* (CR), *debt equity ratio* (DER), *total assets turn over* (TATO), dan *net profit margin* (NPM) merupakan empat variabel utama yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *right issue* yang mempengaruhi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2021 adalah laporan keuangan perusahaan, dengan data laporan keuangan sebagai berikut:

Tabel

Data *Current Ratio* (CR) perusahaan sebelum dan sesudah *right issue* periode tahun 2013-2021

No	Kode	Tahun	Sebelum <i>Right Issue</i>	Sesudah <i>Right Issue</i>
1	CSAP	2016	1,1	1,18
2	AMRT	2017	0,97	1,05
3	DAYA	2017	1,54	0,89
4	TRIO	2017	0,91	0,11
5	CENT	2017	2,21	0,82
6	ERAA	2018	1,03	1,51
7	MPPA	2018	1,09	0,7

Sumber : Data dikelolah 2022

Dari data tabel diatas bahwa rata-rata *Current Rasio* menunjukkan 7 perusahaan yang melakukan *right issue* dalam 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah *right issue*.

Dari 7 perusahaan terdapat 3 perusahaan mengalami kenaikan setelah *right issue* yaitu, CSPA, AMRT dan ERAA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memberikan indikasi

jaminan yang baik bagi kreditor jangka pendek dalam arti setiap perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban-kewajiban financial jangka pendeknya karena adanya penambahan dana dari *right issue*.

Sedangkan yang mengalami penurunan terdapat 4 perusahaan, yaitu DAYA, TRIO, CENT dan MPPA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan tidak dapat melunasi kewajiban-kewajiban financial jangka pendeknya karena tidak dapat memanfaatkan dengan baik dengan adanya penambahan dana dari *right issue*.

Tabel
Data Total Assets Turnover (TATO) perusahaan sebelum dan sesudah *right issue* periode tahun 2013-2021

No	Kode	Tahun	Sebelum <i>Right Issue</i>	Sesudah <i>Right Issue</i>
1	CSAP	2016	2,1	1,86
2	AMRT	2017	3,01	2,99
3	DAYA	2017	1,24	1,36
4	TRIO	2017	4,4	6,72
5	CENT	2017	0,09	1,43
6	ERAA	2018	2,69	3,41
7	MPPA	2018	2,18	1,73

Sumber : Data dikelolah 2022

Dari data tabel diatas bahwa rata-rata *Total Assets Turn Over* menunjukkan bahwa 7 perusahaan yang melakukan *right issue* dalam 3 tahun sebelum dan sesudah *right issue*.

Dari 7 perusahaan terdapat 4 perusahaan yang mengalami kenaikan setelah *right issue*, yaitu DAYA, TRIO, CENT dan ERAA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masa setelah melakukan *right issue* perusahaan mampu melakukan peningkatan efisiensi aktivitas perusahaan, dana dari pemegang saham lama atau dari penawaran umum digunakan untuk meningkatkan penjualan oleh pihak perusahaan dan rendahnya hutang perusahaan.

Sedangkan yang mengalami penurunan terdapat 3 perusahaan, yaitu CSAP, AMRT dan MPPA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masa setelah melakukan *right issue* perusahaan belum mampu melakukan peningkatan efisiensi aktivitas perusahaan, dana dari pemegang saham atau dari penawaran umum rendahnya penjualan oleh perusahaan dan pihak perusahaan juga melakukan penambahan hutang.

Tabel
Data Debt to Equity Ratio (DER) perusahaan sebelum dan sesudah *right issue* periode tahun 2013-2021

No	Kode	Tahun	Sebelum <i>Right Issue</i>	Sesudah <i>Right Issue</i>
1	CSAP	2016	3,18	2,23
2	AMRT	2017	2,83	2,52
3	DAYA	2017	2,3	3,24
4	TRIO	2017	0,18	-1,04
5	CENT	2017	0,27	1,23
6	ERAA	2018	1,33	0,9
7	MPPA	2018	2,22	12,19

Sumber : Data dikelola 2022

Dari data tabel diatas bahwa rata-rata *Debt to Equity Ratio* menunjukkan bahwa 7 perusahaan yang melakukan *right issue* dalam 3 tahun sebelum dan sesudah *right issue*.

Dari 7 perusahaan terdapat 3 perusahaan yang mengalami kenaikan yaitu, DAYA, CENT dan MPPA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masa setelah melakukan *right issue* perusahaan mampu peningkatan modal perusahaan daripada peningkatan hutang jangka panjang.

Sedangkan yang mengalami penurunan terdapat 4 perusahaan, yaitu CSAP, AMRT, TRIO dan ERAA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masa setelah melakukan *right issue* perusahaan tidak mampu peningkatan modal perusahaan daripada peningkatan hutang jangka panjang.

Tabel

Data Net Profit Margin (NPM) perusahaan sebelum dan sesudah *right issue* periode tahun 2013-2021

No	Kode	Tahun	Sebelum <i>Right Issue</i>	Sesudah <i>Right Issue</i>
1	CSAP	2016	0,01	0,01
2	AMRT	2017	0,01	0,03
3	DAYA	2017	-0,14	-0,01
4	TRIO	2017	-0,54	-0,23
5	CENT	2017	-0,42	0,14
6	ERAA	2018	0,01	0,02
7	MPPA	2018	0,03	-0,06

Sumber : Data dikelolah 2022

Dari data tabel diatas bahwa rata-rata *Net Profit Margin* menunjukkan bahwa 7 perusahaan yang melakukan *right issue* dalam 3 tahun sebelum dan sesudah *right issue*.

Dari 7 perusahaan terdapat 5 perusahaan mengalami kenaikan yaitu, AMRT, DAYA, TRIO, CENT dan ERAA. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masa setelah melakukan *right issue* kinerja keuangan perusahaan mampu menghasilkan laba.

Sedangkan yang mengalami penurunan terdapat 2 perusahaan yaitu MPPA dan CSAP. Hasil tersebut menunjukkan bahwa masa setelah melakukan *right issue* kinerja keuangan perusahaan tidak dapat menghasilkan laba.

Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi dari masing-masing variabel dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan kesehatan keuangan perusahaan baik secara historis maupun saat ini. Variabel yang dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari *current ratio*, *debt to equity ratio*, *total assets turnover* dan *net profit margin*. Sekitar 7 perusahaan melakukan *right issue* pada periode 2013 dan 2021, menurut sampel penelitian.

Tabel

Deskripsi Statistik perusahaan sebelum dan sesudah *right issue* periode tahun 2013 dan 2021
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation
CR_Sebelum	7	.91	2.21	8.85	1.2643	.46454
CR_Sesudah	7	.11	1.51	6.26	.8943	.43653
TATO_Sebelum	7	.09	4.40	15.71	2.2443	1.36055
TATO_Sesudah	7	1.36	6.72	19.50	2.7857	1.90404
DER_Sebelum	7	.18	3.18	12.31	1.7586	1.19484
DER_Sesudah	7	-1.04	12.19	21.27	3.0386	4.26597
NPM_Sebelum	7	-.54	.03	-1.04	-.1486	.23604
NPM_Sesudah	7	-.23	.14	-.10	-.0143	.11267
Valid N (listwise)	7					

Sumber : Data dikelola 2022

Berdasarkan tabel diatas data deskriptif statistik sebelum dan sesudah *right issue* pada *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin*, bahwa dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Rasio *Current Ratio*

Sebelum dan sesudah *right issue* memiliki ukuran sampel sekitar 7 data dengan tingkat rata-rata (mean) sebelum *right issue* sebesar 1,2643 dan sesudah *right issue* sebesar 0,8943 dengan nilai standar deviasi sebelum *right issue* sebesar 0,46454 dan sesudah *right issue* sebesar 0,43453. Nilai standar deviasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai rata-rata, sehingga data *current ratio* sebelum dan sesudah *right issue* dalam penelitian ini adalah homogen (mengumpul). Nilai maksimum sebelum *right issue* sebesar 2,21 dan sesudah *right issue* sebesar 1,51 sedangkan nilai minimum sebelum *right issue* sebesar 0,91 dan sesudah *right issue* sebesar 0,11.

Jadi secara keseluruhan, nilai rata-rata mean, nilai standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum mengalami penurunan setelah melakukan *right issue* pada *current ratio*.

2. Rasio *Total Assets Turnover*

Sebelum dan sesudah *right issue* memiliki ukuran sampel sekitar 7 data dengan tingkat rata-rata (mean) sebelum *right issue* sebesar 2,2443 dan sesudah *right issue* sebesar 2,7857 dengan nilai standar deviasi sebelum *right issue* sebesar 1,36055 dan sesudah *right issue* sebesar 1,90404. Nilai standar deviasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih kecil dari pada nilai rata-rata, sehingga data *Total Assets Turnover* sebelum dan sesudah *right issue* dalam penelitian ini adalah homogen (mengumpul). Nilai maksimum sebelum *right issue* sebesar 4,40 dan sesudah *right issue* sebesar 6,72 sedangkan nilai minimum sebelum *right issue* sebesar 0,09 dan sesudah *right issue* sebesar 1,36.

Jadi secara keseluruhan, nilai rata-rata mean, nilai standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum mengalami kenaikan setelah melakukan *right issue* pada *total assets turnover*.

3. Rasio *Debt to Equity Ratio*

Sebelum dan sesudah *right issue*) memiliki ukuran sampel sekitar 7 data dengan tingkat rata-rata (mean) sebelum *right issue* sebesar 1,7586 dan sesudah *right issue* sebesar 3,0386 dengan nilai standar deviasi sebelum *right issue* sebesar 1,19484 dan sesudah *right issue* sebesar 4,26597. Nilai standar deviasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai sebelum *right issue* tersebut lebih kecil dari pada nilai rata-rata, sehingga data *Debt to Equity Ratio* sebelum *right issue* dalam penelitian ini adalah homogen (mengumpul) sedangkan nilai sesudah *right issue* tersebut lebih besar dari pada nilai rata-rata, sehingga data *Debt to Equity ratio* sesudah *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebelum *right issue* sebesar 3,18 dan sesudah *right issue* sebesar 12,19 sedangkan nilai minimum sebelum *right issue* sebesar 0,18 dan sesudah *right issue* sebesar -1,04.

Jadi secara keseluruhan, nilai rata-rata mean, nilai standar deviasi dan nilai maksimum mengalami kenaikan setelah melakukan *right issue* pada *debt to equity ratio* sedangkan nilai minimum mengalami penurunan pada *debt to equity ratio*.

4. Rasio *Net Profit Margin*

Sebelum dan sesudah *right issue* memiliki ukuran sampel sekitar 7 data dengan tingkat rata-rata (mean) sebelum *right issue* sebesar -0,1486 dan sesudah *right issue* sebesar -0,143 dengan nilai standar deviasi sebelum *right issue* sebesar 0,23604 dan sesudah *right issue* sebesar 0,11267. Nilai standar deviasi pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari pada nilai rata-rata, sehingga data *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah *right issue* dalam penelitian ini adalah heterogen (menyebarkan). Nilai maksimum sebelum *right issue* sebesar 0,03 dan sesudah *right issue* sebesar 0,14 sedangkan nilai minimum sebelum *right issue* sebesar -0,54 dan sesudah *right issue* sebesar -0,23.

Jadi secara keseluruhan, nilai rata-rata mean, nilai maksimum dan nilai minimum mengalami kenaikan setelah melakukan *right issue* pada *net profit margin* sedangkan nilai standar deviasi mengalami penurunan pada *net profit margin*.

Uji Normalitas

Tabel
Uji Normalitas Sebelum *Right Issue*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CR_Sebelum	TATO_Sebelum	DER_Sebelum	NPM_Sebelum	
N	7	7	7	7	
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	1.2643	2.2443	1.75586	-.14886
	<i>Std. Deviation</i>	.46454	1.36055	1.198484	.23604
	<i>Most Extreme Differences</i>				
	<i>Absolute</i>	.352	.172	.222	.321
	<i>Positive</i>	.352	.144	.179	.225
	<i>Negative</i>	-.223	-.172	-.222	-.321
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.933	.455	.587	.848	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.349	.986	.881	.468	

a. *Test distribution is Normal.*

b. *Calculated from data.*

Berdasarkan Tabel diatas sebelum *right issue* diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* sebelum melakukan *Right Issue* (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,349, 0,986, 0,881 dan 0,468. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk data yang diamati lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebelumnya, yaitu 0.05, dan menunjukkan bahwa data yang diamati memiliki distribusi normal, maka H_0 diterima.

Tabel
Uji Normalitas Sesudah *Right Issue*

Uji Beda (Paired Sampel T-test)

Tabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	CR_Sesudah	TATO_Sesudah	DER_Sesudah	NPM_Sesudah	
N	7	7	7	7	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.8943	2.7857	3.0386	-.0143
	Std. Deviation	.43653	1.90404	4.26597	.11267
	Most Extreme Differences	Absolute	.185	.258	.338
	Positive	.114	.258	.338	.204
	Negative	-.185	-.227	-.170	-.229
Kolmogorov-Smirnov Z	.490	.683	.895	.607	
Asymp. Sig. (2-tailed)	.970	.740	.400	.885	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *total assets turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* sesudah perusahaan melakukan *right issue* diperoleh taraf signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,970, 0,740, 0,400 dan 0,885. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk data yang diamati lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebelumnya, yaitu 0.05, dan menunjukkan bahwa data yang diamati memiliki distribusi normal, maka H_0 diterima.

Paired Samples Test

	Paired Differences					T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 CR_Sebelum - CR_Sesudah	.37000	.63661	.24061	-.21876	.95876	1.538	6	.175
Pair 2 TATO_Sebelum - TATO_Sesudah	-.54143	.99325	.37541	-1.46003	.37718	-1.442	6	.199
Pair 3 DER_Sebelum - DER_Sesudah	-1.2800	3.92448	1.48331	-4.90954	2.34954	-.863	6	.421
Pair 4 NPM_Sebelum - NPM_Sesudah	-.13429	.22693	.08577	-.34416	.07559	-1.566	6	.168

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil penguji perbedaan variabel *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perbedaan *Current Ratio* sebelum dan sesudah *right issue*.

Terlihat *Asymp. Sig.* ($\alpha=0,05$) pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah *right issue* adalah sebesar 0,175 ($0,175 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah *right issue*.

2. Perbedaan *Total Assets Turnover* sebelum dan sesudah *right issue*.

Terlihat *Asymp. Sig.* ($\alpha=0,05$) pada *Total Assets Turnover* sebelum dan sesudah *right issue* adalah sebesar 0,199 ($0,199 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada *Total Assets Turnover* sebelum dan sesudah *right issue*.

3. Perbedaan *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah *right issue*.

Terlihat *Asymp. Sig. (a=0,05)* pada *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah *right issue* adalah sebesar 0,421 ($0,421 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada *Debt to Equity Ratio* sebelum dan sesudah *right issue*.

4. Perbedaan *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah *right issue*.

Terlihat *Asymp. Sig. (a=0,05)* pada *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah *right issue* adalah sebesar 0,168 ($0,168 > 0,05$). Berdasarkan data tersebut menunjukkan tidak terdapat perbedaan pada *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah *right issue*.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami perbedaan antara laporan keuangan yang dilakukan sebelum dan sesudah *right issue*. Penelitian ini dilakukan pada tujuh pelaku usaha yang menangani kasus *right issue* dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan hasil analisis data dan penulisan yang dilakukan pada sebelumnya dapat dikemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan kinerja keuangan sebelum *right issue* dilakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* sebelum melakukan *Right Issue* memiliki nilai (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,349, 0,986, 0,881 dan 0,468. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk data yang diamati lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05, dan menunjukkan bahwa data yang diamati memiliki distribusi normal.

2. Berdasarkan kinerja keuangan sesudah *right issue* dilakukan uji normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*, hal ini dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio*, *total assets turnover*, *Debt to Equity Ratio* dan *Net Profit Margin* sesudah perusahaan melakukan *right issue* diperoleh taraf signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,970, 0,740, 0,400 dan 0,885. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk data yang diamati lebih tinggi dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05, dan menunjukkan bahwa data yang diamati memiliki distribusi normal.

3. Berdasarkan hasil dari uji beda dengan uji *paired sampel T-test* dapat disimpulkan bahwa variabel *current ratio*, *total assets turnover*, *debt to equity ratio* dan *net profit margin* tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *right issue* pada perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2021.

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan beberapa hal yang diberikan kepada penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi peneliti kedepannya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih bernilai dan mampu memperpanjang jangka waktu penelitian.

2. Memperbaiki rasio keuangan yang digunakan sebagai indikator penelitian, dan membandingkan kegiatan *right issue* terkait keuangan institusi dengan tujuan keberhasilan penelitian di masa depan dalam memberikan informasi yang akan membuat temuan penelitian lebih akurat.

3. Diharapkan agar menggunakan sampel selain sektor ritel dan mencari sektor-sektor lain yang melakukan *right issue* untuk penelitian selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Apabila ada keterlibatan pihak-pihak yang memberikan kontribusi atau yang mendanai penelitian hingga penyelesaian artikel ini, penulis dapat memberikan ucapan terimakasih disini dan apabila tidak ada bagian ini dikosongkan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku Referensi :

- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi Mengulas Beberapa Hasil Penelitian Terkini Dalam Bidang Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian. In Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (19 ed.).
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. (Edisi 10). Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

<https://www.idx.co.id/>

Jurnal :

- Anastasia Krizia, Nurmatias & Marlina. (2020). *ANALISIS KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH RIGHT ISSUE*. Prosiding Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi. Volume 2, 2020
- Anisa, R., Samsudin, A., & Jhoansyah, D. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue*. JOMB: Journal of Management and Bussines, 1(1), 203–213.
- Bahri, S. (2018). *Analisis perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah right issue (studi pada entitas manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia)*. Referensi: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi, 6(1), 11–25.
- Bahri, S. (2019). *Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue*. 11-25.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Guido Gian Layuk Runtung & I Putu Yadnya. (2018). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue di BEI*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia.
- Happ, C., dan Schiereck, D. 2017. *Penawaran Ekuitas Berpengalaman dan Tata Kelola Perusahaan di Eropa*. Jurnal Penelitian Real Estat Eropa, 1(2), 1–24.
- Hasna Nuhanisa R, Reka Ayu Pangesti R & Agfiyansi Fajri (2019). *UJI INDEPENDENT T-TEST, DEPENDENT T-TEST, DAN WILCOXON SIGNED T-TEST*. Jurnal EKONOMIKA TERAPAN DEPARTEMEN EKONOMIKA DAN BISNIS SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA TAHUN 2019.
- Hilmy, T. K., & Utiyati, S. (2018). *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Right Issue Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 1-16.
- Jannah, Y. W., Amin, M., & Junaidi. (2018, Agustus). *Pengaruh Right Issue Terhadap Tingkat Keuntungan & Likuiditas Saham Emitmen Perusahaan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2016*. E-JRA, 7(8), 78-85.
- Kurniawan, I. S., & Yasha, E. (2018). *Reaksi Pasar dan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Pengumuman Right Issue pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen. 8(2), 181-200.
- Rahayu, A. et al. (2017). *Pengaruh Endorphine Massage Terhadap Rasa Sakit Dismenore Pada Mahasiswa Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Tahun 2017*, 3(02), pp.22-30.
- Sihalolo, L.E., & Handayani, S. R. (2018). *Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Right Issue*. Jurnal Administrasi Bisnis, 61(3), 134-143.